BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa video promosi dengan konsep Desa Digital yang dikembangkan oleh peneliti memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman serta kesadaran aparat dan masyarakat desa terhadap pentingnya digitalisasi tata kelola pemerintahan desa.

Penggunaan *EPIC* Model sebagai alat ukur efektivitas video promosi menunjukkan bahwa video tersebut telah berhasil memenuhi empat dimensi utama: empati, persuasi, dampak, dan komunikasi. Unsur empati tercermin dalam penyampaian masalah yang nyata dan relevan dengan kondisi desa. Dimensi persuasi terlihat dalam kemampuan video meyakinkan perangkat desa mengenai solusi digital. Sementara itu, dampak ditunjukkan dengan meningkatnya minat untuk mengadopsi layanan digital, dan komunikasi ditunjukkan dengan kejelasan serta daya ingat pesan dalam video yang mudah dipahami oleh penonton.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas video promosi Desa Digital pada PT. Digital Desa Indonesia, terdapat sejumlah saran strategis yang dapat menjadi bahan pertimbangan untuk pengembangan lebih lanjut.

1. Perusahaan disarankan untuk memproduksi lebih banyak konten promosi berbasis video yang menampilkan visualisasi nyata dari manfaat layanan digital yang ditawarkan, guna meningkatkan pemahaman dan minat perangkat desa terhadap digitalisasi.

2. Untuk menjangkau *audiens* yang lebih luas dan beragam, perusahaan sebaiknya memanfaatkan *platform* media sosial secara optimal, khususnya yang sering digunakan oleh masyarakat desa dan aparat pemerintahan, seperti Facebook dan WhatsApp.
3. Pelibatan aktif perangkat desa dalam proses penyusunan konten promosi, seperti pengambilan testimoni atau studi kasus, dapat meningkatkan kepercayaan dan mendorong adopsi layanan digital.
4. Untuk penelitian selanjutnya yang mengangkat topik sejenis, upayakan dalam pembuatan video dapat memasukkan fitur layanan yang dimiliki secara keseluruhan dan mengankat konsep yang lebih real lagi dengan kondisi permasalahan di desa.